



LITERATI
GLOBAL NETWORK
Connect. Create. Contribute.

Sistem Informasi dan Strategi Manajemen

Kunci Sukses Organisasi Digital



*Okto Kurnia., S.Kom., M.Kom
Winda Widya Dini, S.Pi., M.M.
Muawan Bisri, S.Kom., M.Kom.*

Sistem Informasi dan Strategi Manajemen

Kunci Sukses Organisasi Digital

Terima kasih telah membeli buku edisi resmi PT Literati Global Network. Dukungan Anda terhadap hak cipta mendorong lahirnya karya-karya akademik berkualitas.

Mohon tidak memindai, menggandakan, atau mengedarkan sebagian maupun seluruh isi buku tanpa izin tertulis.

*Salam literasi,
Literati Global Network*

Sistem Informasi dan Strategi Manajemen

Kunci Sukses Organisasi Digital

Penulis

Okto Kurnia., S.Kom., M.Kom.
Winda Widya Dini, S.Pi.,M.M.
Muawan Bisri, S.Kom., M.Kom.

Penyunting

Dr. Luluh abdilah Kurniawan S.E., M.M.



LITERATI
GLOBAL NETWORK

Connect. Create. Contribute.

Sistem Informasi dan Strategi Manajemen

Kunci Sukses Organisasi Digital

Okto Kurnia, dkk.

Penyunting: Luluh abdilah Kurniawan

Penata Sampul: Iqfi Sifaullinnuha

Penata Letak: Muhammad Lekshya Lakeswara

ISBN: SEDANG DALAM PROSES

DOI: SEDANG DALAM PROSES

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

SEDANG DALAM PROSES

Hak Cipta © 2026 pada Penulis.

Diterbitkan oleh PT Literati Global Network dengan lisensi eksklusif.

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip, menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Ukuran buku: 15,5 × 23 cm

Jumlah halaman: xxii + 410 hlm.

Cetakan ke-1, April 2026

Penerbit: PT Literati Global Network

Perum Biinmafo, Tubuhue, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara,
Nusa Tenggara Timur, Indonesia 85617

Surel: info@goliterati.com | Laman: <https://goliterati.com/books>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, buku referensi berjudul "Sistem Informasi dan Strategi Manajemen: Kunci Sukses Organisasi Digital" ini dapat hadir di tengah-tengah para pembaca, akademisi, dan praktisi. Kehadiran buku ini merupakan respons atas urgensi literatur yang tidak hanya membahas teknologi secara teknis, tetapi juga mampu menjembatani kesenjangan antara kapabilitas sistem informasi dengan visi strategis korporasi.

Sebagai editor, saya memandang bahwa transformasi digital bukanlah sekadar proyek pengadaan perangkat lunak atau migrasi data ke *cloud*. Lebih dari itu, digitalisasi adalah transformasi *mindset* dan *governance*. Di sinilah letak keistimewaan buku yang ditulis oleh saudara Okto Kurnia, S.Kom., M.Kom, Winda Widya Dini, S.Pi., M.M, dan Muawan Bisri, S.Kom., M.Kom. Para penulis berhasil merajut benang merah antara disiplin Ilmu Komputer dan Ilmu Manajemen menjadi satu kesatuan narasi yang koheren dan aplikatif.

Di tengah disrupti teknologi seperti Kecerdasan Buatan Generatif (Generative AI), *Edge Computing*, dan tuntutan tata kelola data pribadi yang semakin ketat, para pemimpin organisasi tidak bisa lagi hanya mengandalkan intuisi. Mereka membutuhkan kerangka kerja yang solid untuk memastikan bahwa setiap investasi teknologi menghasilkan nilai tambah (*value creation*) yang terukur.

Buku ini menyajikan pembahasan yang sangat komprehensif dan terstruktur. Dimulai dari Bab 1 yang membahas fundamen sistem informasi dalam konteks organisasi digital modern, pembaca diajak untuk memahami bahwa SI bukan sekadar alat pendukung, melainkan tulang punggung strategi. Bab 2 dan Bab 3 menyelami lebih dalam aspek arsitektur

teknologi, keamanan siber, serta manajemen data dan analitik. Saya mengapresiasi pendekatan penulis yang tidak hanya menjelaskan *apa* itu Data Lake atau Microservices, tetapi juga *bagaimana* strategi implementasinya dalam dunia nyata. Kemudian, Bab 4 menjadi inti dari perspektif manajemen strategis, yang mengulas secara mendalam tentang manajemen perubahan, kepemimpinan digital, hingga inovasi model bisnis berbasis platform. Sebagai seorang Doktor di bidang Manajemen, saya menilai bab ini sangat krusial karena menyentuh aspek terberat dari transformasi digital: budaya dan manusia. Akhirnya, buku ini ditutup dengan Bab 5 yang elegan, membahas dimensi tata kelola, etika, hukum, serta tren masa depan yang wajib diantisipasi oleh setiap organisasi yang ingin bertahan di era *quantum readiness*.

Saya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para penulis yang telah bekerja keras menyusun manuskrip ini dengan standar akademik yang tinggi, namun tetap mempertahankan bahasa yang mudah dipahami oleh kalangan profesional. Buku ini bukan hanya bacaan wajib bagi mahasiswa program studi Sistem Informasi atau Manajemen, tetapi juga panduan praktis bagi para *Chief Information Officer* (CIO), *Chief Digital Officer* (CDO), konsultan manajemen, serta para pengambil keputusan di sektor publik maupun swasta.

Saya berharap, kehadiran buku ini dapat menjadi katalisator bagi lahirnya organisasi-organisasi digital di Indonesia yang tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi juga matang secara strategi dan berintegritas secara etika.

Akhir kata, selamat membaca dan menyelami samudra ilmu dalam buku ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa meridhai upaya kita dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui karya-karya bermutu.

Jakarta, 15 April 2026

Editor,

Dr. Luluh Abdilah Kurniawan, S.E., M.M.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul “Sistem Informasi dan Strategi Manajemen: Kunci Sukses Organisasi Digital” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai peran penting sistem informasi dalam mendukung strategi manajemen organisasi di era digital yang terus berkembang pesat.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi beroperasi, berinovasi, dan bersaing. Transformasi digital bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan strategis yang menentukan keberlangsungan dan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Oleh karena itu, integrasi antara sistem informasi dan strategi manajemen menjadi faktor kunci dalam menciptakan nilai, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data.

Buku ini disusun dengan menggabungkan konsep teoritis dan pendekatan praktis, sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, maupun pihak-pihak yang tertarik dalam bidang sistem informasi dan manajemen strategis. Materi yang disajikan mencakup konsep dasar sistem informasi, peran teknologi dalam organisasi, strategi digital, hingga implementasi dan tantangan dalam pengelolaan sistem informasi di era modern.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan buku ini.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik manajemen organisasi berbasis teknologi informasi.

Jakarta, 14 April 2026
Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PRAKATA | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB 1 FUNDAMEN SISTEM INFORMASI DALAM ORGANISASI DIGITAL..... | 1 |
| 1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Sistem Informasi..... | 3 |
| 1.2 Model dan Kerangka Teoritis Sistem Informasi..... | 22 |
| 1.3 Analisis Kebutuhan dan Desain Sistem..... | 35 |
| 1.4 Studi Kasus: Implementasi Sistem Informasi pada Organisasi Riil | 53 |
| BAB 2 ARSITEKTUR TEKNOLOGI, INFRASTRUKTUR, DAN KEAMANAN..... | 74 |
| 2.1 Infrastruktur TI: On-premise, Cloud, dan Hybrid..... | 76 |
| 2.2 Manajemen Data dan Penyimpanan..... | 97 |
| 2.3 Keamanan Siber dan Privasi Data..... | 118 |
| 2.4 Operasional TI, DevOps, dan Observability | 138 |
| BAB 3 MANAJEMEN DATA, ANALITIK, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN | 159 |
| 3.1 Data sebagai Aset: Strategi Pengelolaan dan Kualitas Data | 161 |

| | | |
|--|--|------------|
| 3.2 | Arsitektur Analitik: Data Warehouse, Data Lake, dan Lakehouse..... | 185 |
| 3.3 | Machine Learning dan AI untuk Pengambilan Keputusan..... | 206 |
| 3.4 | Business Intelligence, Visualisasi, dan Storytelling Data | 227 |
| BAB 4 STRATEGI MANAJEMEN DAN TRANSFORMASI DIGITAL..... | | 246 |
| 4.1 | Merumuskan Strategi Digital yang Berkelanjutan | 248 |
| 4.2 | Manajemen Perubahan dan Budaya Organisasi Digital..... | 268 |
| 4.3 | Inovasi Layanan, Produk Digital, dan Manajemen Produk | 291 |
| 4.4 | Ekosistem Digital, Kemitraan, dan Platform | 310 |
| BAB 5 TATA KELOLA, ETIKA, HUKUM, DAN MASA DEPAN ORGANISASI DIGITAL..... | | 328 |
| 5.1 | Tata Kelola TI (IT Governance) dan Kepatuhan..... | 330 |
| 5.2 | Etika, Privasi, dan Hak Kekayaan Intelektual..... | 349 |
| 5.3 | Model Kepemilikan Data, Sumber Terbuka, dan Lisensi..... | 367 |
| 5.4 | Tren Masa Depan dan Rekomendasi Strategis..... | 389 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 407 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|-----|
| Tabel 1.1. | Visual Linimasa Evolusi SI | 10 |
| Tabel 1.2. | Contoh Nyata di Berbagai Organisasi | 14 |
| Tabel 1.3. | Model input-proses-output (IPO) | 23 |
| Tabel 1.4. | The Open Group Architecture Framework | 24 |
| Tabel 1.5. | Metrik-metrik utama yang relevan dalam menilai kinerja sistem informasi | 31 |
| Tabel 1.6. | Matrik menetapkan prioritas | 42 |
| Tabel 7.1. | Contoh Evaluasi Vendor Teknologi | 51 |
| Tabel 2.1. | Karakteristik IaaS, PaaS, dan SaaS | 82 |
| Tabel 2.2. | Strategi Lift-and-Shift vs Refactor | 87 |
| Tabel 2.3. | Pertimbangan Arsitektural Berdasarkan Pola Akses Data | 103 |
| Tabel 2.4. | Audit keamanan meliputi beberapa aspek utama | 137 |
| Tabel 3.1. | Perbandingan Utama Antara Ketiga Pendekatan | 212 |
| Tabel 3.2. | Contoh Penyusunan Presentasi Eksekutif Berbasis Data | 237 |
| Tabel 4.1. | Contoh struktur organisasi modern yang mendukung inovasi | 285 |
| Tabel 4.2. | RICE (Reach, Impact, Confidence, Effort) | 301 |
| Tabel 4.3. | MoSCoW (Must have, Should have, Could have, Won't have) | 301 |
| Tabel 5.1. | Contoh mapping kontrol COBIT ke kebijakan internal dan indikator keberhasilan | 336 |
| Tabel 5.2. | Contoh Risk Register TI | 340 |
| Tabel 5.3. | Langkah-langkah utama dalam melakukan PIA | 358 |
| Tabel 5.4. | Perbandingan Lisensi Open Source | 368 |

Tabel 5.5. Perbandingan Lisensi OSS Populer

381

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar 1.1. | Grafik perbandingan: TI vs SI vs Manajemen TI | 6 |
| Gambar 1.2. | Peta konsep interaksi antara SI dan fungsi organisasi (operasi, pemasaran, keuangan, HR) | 7 |
| Gambar 1.3. | Linimasa evolusi SI: milestone teknologi dengan contoh produk/layanan pada tiap era | 11 |
| Gambar 1.4. | Diagram sebab-akibat (fishbone) yang menggambarkan penyebab umum kegagalan proyek SI (teknis, organisasional, manusiawi, finansial) | 22 |
| Gambar 1.5. | Diagram model input-proses-output (IPO) | 27 |
| Gambar 1.6. | Skema perbandingan kerangka: TOGAF, Zachman, COBIT untuk organisasi digital | 27 |
| Gambar 1.7. | Flowchart transformasi data bisnis menjadi informasi dan keputusan, termasuk titik kontrol kualitas data | 30 |
| Gambar 1.8. | Contoh dashboard KPI SI yang menampilkan metrik uptime, waktu respons, kepuasan pengguna, biaya per transaksi | 35 |
| Gambar 1.9. | Diagram perbandingan lifecycle waterfall dan agile, dengan kelebihan/kelemahan dan kondisi penerapan | 38 |

| | | |
|--------------|--|----|
| Gambar 1.10. | Contoh peta proses bisnis (BPMN) sederhana untuk proses order-to-cash | 39 |
| Gambar 1.11. | Template matriks stakeholder vs kebutuhan yang memetakan kepentingan dan prioritas | 43 |
| Gambar 1.12. | Contoh diagram BPMN untuk alur pemesanan barang (order entry, fulfillment, invoicing, payment reconciliation) | 46 |
| Gambar 1.13. | Matriks evaluasi vendor/teknologi menurut kriteria: biaya, skalabilitas, keamanan, dukungan, ekosistem | 53 |
| Gambar 1.14. | Ringkasan visual beberapa studi kasus berupa kartu (case cards) yang menunjukkan tantangan, solusi, hasil, dan metrik kunci | 56 |
| Gambar 1.15. | Peta faktor keberhasilan vs kegagalan implementasi berdasarkan analisis cross-case | 57 |
| Gambar 1.16. | Diagram sebelum-sesudah proses pemesanan pelanggan dengan metrik perbandingan seperti waktu pemenuhan dan kepuasan pelanggan | 61 |
| Gambar 1.17. | Peta layanan digital pemerintah dengan jalur interaksi warga, sistem backend, dan indikator kinerja layanan | 64 |
| Gambar 1.18. | Fishbone dan timeline kejadian yang mengilustrasikan kronologi kegagalan proyek dan titik keputusan kritis | 69 |
| Gambar 1.19. | Checklist readiness digital dan roadmap implementasi SI yang dapat | 73 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| | diadaptasi oleh organisasi berbeda ukuran | |
| Gambar 2.1. | Diagram perbandingan arsitektur: on-premise vs public cloud vs hybrid, termasuk aspek biaya, kontrol, dan keamanan | 80 |
| Gambar 2.2. | Grafik keputusan migrasi (decision tree) yang membantu organisasi memilih model infrastruktur | 81 |
| Gambar 2.3. | Arsitektur data: perbandingan data lake vs data warehouse dengan jalur ETL/ELT | 100 |
| Gambar 2.4. | Diagram model penyimpanan data (hot, warm, cold storage) dan kebijakan retensi | 101 |
| Gambar 2.5. | Diagram alur backup-replikasi dengan titik RTO/RPO dan alat monitoring integritas backup | 113 |
| Gambar 2.6. | Contoh tampilan katalog data yang menunjukkan metadata, pemilik data, dan lineage skematis | 117 |
| Gambar 2.7. | Matriks ancaman vs mitigasi: daftar ancaman siber umum dan kontrol teknis serta kebijakan yang sesuai | 121 |
| Gambar 2.8. | Layered security model (defense-in-depth) visual dengan contoh kontrol pada tiap layer | 122 |
| Gambar 2.9. | Skema arsitektur jaringan dengan penempatan firewall, IDS/IPS, dan zona DMZ serta alur enkripsi antar titik | 131 |

| | | |
|--------------|--|-----|
| Gambar 2.10. | Diagram konsep Zero Trust dengan komponen: identitas, perangkat, kebijakan akses, dan verifikasi kontinu | 135 |
| Gambar 2.11. | Pipeline CI/CD dari commit hingga deploy dengan tahap testing otomatis dan gate kepatuhan keamanan | 142 |
| Gambar 2.12. | Dashboard observability yang menggabungkan metrics, logs, dan traces (M-L-T) untuk troubleshooting | 143 |
| Gambar 2.13. | Diagram siklus DevOps yang menunjukkan feedback loop antara development, testing, deployment, dan operations | 146 |
| Gambar 3.1. | Diagram data lifecycle mulai dari akuisisi, pembersihan, penyimpanan, analitik, hingga pengarsipan | 165 |
| Gambar 3.2. | Matriks metrik kualitas data (accuracy, completeness, timeliness, consistency) dan threshold rasionalnya | 166 |
| Gambar 3.3. | Diagram alur MDM: sumber data, proses konsolidasi, golden record, dan distribusi ke sistem downstream | 171 |
| Gambar 3.4. | Before-after statistik kualitas data dan visualisasi perbaikan setelah cleansing | 177 |
| Gambar 3.5. | Grafis lineage: trace back satu field dalam report ke sumber asli dan transformasi yang terjadi | 182 |
| Gambar 3.6. | Skema komparatif arsitektur: data warehouse (schema-on-write) vs data lake (schema-on-read) vs lakehouse | 190 |

| | | |
|--------------|--|-----|
| Gambar 3.7. | Alur ETL/ELT dan komponen orkestrasi (scheduler, job monitoring, dependency graph) | 191 |
| Gambar 3.8. | Pipeline streaming end-to-end: producer -> broker -> stream processor -> sink (db/dashboard) dengan latensi tipikal | 202 |
| Gambar 3.9. | Alur ML lifecycle: data collection -> feature engineering -> training -> evaluation -> deployment -> monitoring | 209 |
| Gambar 3.10. | Contoh output model (confusion matrix, ROC curve) untuk evaluasi performa | 210 |
| Gambar 3.11. | Visual kasus penggunaan: clustering untuk segmentasi pasar vs classification untuk prediksi churn—diagram input-output dan metrik evaluasi | 214 |
| Gambar 3.12. | Grafik pentingnya fitur (feature importance) dan contoh transformasi fitur untuk model regresi/pohon keputusan | 219 |
| Gambar 3.13. | Diagram arsitektur MLOps yang menunjukkan pipeline CI/CD untuk model, model registry, dan monitoring performa produksi | 224 |
| Gambar 3.14. | Contoh visual explainability: SHAP summary plot yang menjelaskan pengaruh fitur terhadap prediksi model | 227 |

| | | |
|--------------|--|-----|
| Gambar 3.15. | Contoh layout dashboard strategis dan operasional dengan penempatan KPI utama dan filter interaktif | 230 |
| Gambar 3.16. | Flowchart proses analytics-to-action: insight discovery -> framing -> communication -> action | 231 |
| Gambar 3.17. | Diagram arsitektur self-service BI dengan lapisan gateway, semantic layer, dan akses pengguna akhir | 242 |
| Gambar 3.18. | Contoh laporan A/B test: metrik konversi, confidence interval, dan rekomendasi implementasi | 245 |
| Gambar 4.1. | Template peta strategi digital (strategy map) yang menghubungkan tujuan bisnis, inisiatif TI, dan KPI | 252 |
| Gambar 4.2. | Analisis SWOT/PESTEL yang diadaptasi untuk aspek digitalisasi | 253 |
| Gambar 4.3. | Contoh peta customer journey yang menyoroti pain points yang dapat diatasi dengan solusi digital | 257 |
| Gambar 4.4. | Canvas model bisnis (adapted Business Model Canvas) yang menekankan elemen digital seperti platform, ecosystem partners, dan data monetization | 265 |
| Gambar 4.5. | Model ADKAR atau Kotter untuk manajemen perubahan dalam format langkah demi langkah | 271 |
| Gambar 4.6. | Diagram capability-building yang menghubungkan pelatihan, hiring, dan struktur reward | 272 |

| | | |
|--------------|---|-----|
| Gambar 4.7. | Roadmap manajemen perubahan dengan milestones komunikasi, training, dan pengukuran adopsi | 277 |
| Gambar 4.8. | Matrix kompetensi yang menunjukkan gap kompetensi dan rencana pelatihan untuk tiap peran kunci | 282 |
| Gambar 4.9. | Feedback loop diagram antara pengguna, change agents, dan tim teknologi yang menunjukkan siklus perbaikan berkelanjutan | 290 |
| Gambar 4.10. | Lifecycle produk digital dari ideasi, validasi, build, launch, hingga growth dan retirement | 294 |
| Gambar 4.11. | Proses design thinking: empathize, define, ideate, prototype, test dalam bentuk diagram iteratif | 295 |
| Gambar 4.12. | Diagram ekosistem platform yang memvisualkan hubungan antara penyedia layanan, developer, partner, dan pengguna akhir | 313 |
| Gambar 4.13. | Model network effects yang menunjukkan titik kritis untuk mencapai skala | 314 |
| Gambar 4.14. | Arsitektur logis marketplace dengan komponen onboarding seller, matching engine, payment, dan review system | 317 |
| Gambar 5.1. | Diagram struktur tata kelola TI yang menunjukkan peran board, C-level, risk committee, dan audit function | 334 |

| | | |
|--------------|---|-----|
| Gambar 5.2. | Checklist kepatuhan operasional yang memetakan kebijakan, prosedur, dan evidence yang diperlukan untuk audit | 335 |
| Gambar 5.3. | Mapping diagram antara domain COBIT (Evaluate, Direct, Monitor) dan fungsi organisasi terkait | 338 |
| Gambar 5.4. | Flowchart proses audit TI dari perencanaan, fieldwork, reporting, hingga remediation tracking | 345 |
| Gambar 5.5. | Framework etika AI yang menghubungkan transparansi, fairness, accountability, dan privacy | 352 |
| Gambar 5.6. | Diagram alur perlindungan HKI mulai dari penciptaan hingga pendaftaran dan enforcement | 353 |
| Gambar 5.7. | Tabel perbandingan jenis proteksi HKI (copyright, patent, database rights) dan kasus penggunaan masing-masing | 363 |
| Gambar 5.8. | Infografis program CSR digital yang menyoroti inisiatif inklusi digital dan indikator dampaknya | 367 |
| Gambar 5.9. | Diagram kepemilikan dan alur hak penggunaan data antara pengguna, penyedia layanan, dan pihak ketiga | 371 |
| Gambar 5.10. | Checklist compliance open source: lisensi, SCA (Software Composition Analysis), dan mitigasi risiko hukum | 372 |
| Gambar 5.11. | Contoh klausul perjanjian data sharing yang menampilkan tanggung jawab, penggunaan yang diizinkan, dan sanksi pelanggaran | 377 |

| | | |
|--------------|--|-----|
| Gambar 5.12. | Matriks lisensi open source populer dengan implikasi komersial dan kewajiban redistribusi | 382 |
| Gambar 5.13. | Template ringkas SLA dengan metrik SLO, measurement method, dan penalties | 388 |
| Gambar 5.14. | Peta tren teknologi 5–10 tahun ke depan dengan level kesiapan teknologi dan potensi dampak bisnis | 392 |
| Gambar 5.15. | Roadmap adaptasi strategis yang menggabungkan investasi, pilot projects, dan skala implementasi | 393 |
| Gambar 5.16. | One-page blueprint readiness yang mencakup delapan langkah prioritas organisasi untuk 12–36 bulan ke depan | 406 |

DAFTAR PUSTAKA

- Alshammari, K. H., & Alshammari, A. F. (2023). Managing digital transformation in a global environment: The role of national culture. *Revista Amazonia Investiga*.
- Ananyin, V. I., Zimin, K. V., Lugachev, M., Gimranov, R. D., & Skripkin, K. (2018). Digital organization: Transformation into the new reality. *Business Informatics*.
- Bagrationi, K., Thurner, T., & Gordienko, O. A. (2022). Resistance to digital transformation: The role of middle management personal networks. *European Conference on Knowledge Management*.
- Bozhko, L., & Liuniakina, A. (2023). The use of intelligent information technologies in the development of managerial decisions during organizational changes. *E3S Web of Conferences*.
- Cazoni, C., Ciocoiu, C., Pîrcălăboiu, A., Giuleşteanu, A., & Ceauşescu, E. C. (2024). Digital transformation of management processes: A comprehensive review of key factors. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*.
- Chen, D., Zhang, Y., Xiao, J., & Xie, K. (2021). Making digital innovation happen: A chief information officer issue selling perspective. *Information Systems Research*.
- Chernyavskaya, S., Polonkoeva, F., Diuzheva, M. B., Mukhambetova, A., & Tokayeva, B. B. (2021). Digital

corporate culture as an element of the transformation of the organization in the context of digitalization. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*.

Dachyar, M., Zagloel, T., & Saragih, L. R. (2020). Enterprise architecture breakthrough for telecommunications transformation: A reconciliation model to solve bankruptcy. *Heliyon*.

Drugova, O., & Klepikova, S. (2024). Methodological principles of the formation of strategic control in the conditions of digitalization of the enterprise development management system. *Energy Saving. Power Engineering. Energy Audit*.

Haddud, A., & McAllen, D. (2018). Digital workplace management: Exploring aspects related to culture, innovation, and leadership. *Portland International Conference on Management of Engineering and Technology*.

Kő, A., Fehér, P., Kovács, T., Mitev, A., & Szabó, Z. (2021). Influencing factors of digital transformation: Management or IT is the driving force? *International Journal of Innovation*.

Kurnia, O. (2020). Analisis SWOT/TOWS untuk perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi pada SMK di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 1(1), 34–48. <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v1i1.58>

Lesnussa, R., Pramarta, V., Carlof, C., Putri, R. D., & Desara, M. M. (2023). Strategi pengembangan

- kapabilitas organisasional dalam era digital fokus pada adaptasi dan inovasi. *Journal of Management and Creative Business*.
- McTaggart, V., & Loonam, J. (2024). Exploring top management support for digital transformation: A case study of a European financial services organization. *IEEE Transactions on Engineering Management*.
- Pozhueva, T., & Shchegolevatykh, D. (2024). Digital technologies in crisis management. *Economic Analysis*.
- Purwanto, A. N. I., & Hanif, A. A. (2024). Strategic synergy: Integrating business management with computer science for competitive advantage. *Journal of Computational Science and Technology*.
- Reich, B., & Peppard, J. (2022). Realizing value from digital transformation: Benefits management re-imagined. *Portland International Conference on Management of Engineering and Technology*.
- Sallam, S. H. A., Fouad, M. M., & Hemeida, F. (2023). Relationship between agile maturity and digital transformation success. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*.
- Samadi-Parviznejad, P. (2022). The role of big data in digital transformation. *Journal of Data Analytics*.
- Sulaeman, M. M. (2025). Peran strategi integratif optimalisasi sistem informasi bisnis berbasis teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas karyawan melalui pendekatan manajemen personalia berkelanjutan. *Jurnal Minfo Polgan*.

410 | *Sistem Informasi dan Strategi Manajemen*

Zoppelletto, A., Orlandi, L. B., & Rossignoli, C. (2020). Adopting a digital transformation strategy to enhance business network commons regeneration: An explorative.

Sistem Informasi dan Strategi Manajemen

Kunci Sukses Organisasi Digital

Di era disrupsi digital, teknologi informasi tidak lagi sekadar alat bantu operasional, melainkan fondasi strategis yang menentukan arah dan daya saing organisasi. Namun, perjalanan menuju kematangan digital sering kali terhambat oleh kesenjangan antara kapabilitas teknis dan visi manajemen. Buku referensi *Sistem Informasi dan Strategi Manajemen: Kunci Sukses Organisasi Digital* hadir untuk menjembatani jurang tersebut.

Disusun secara komprehensif oleh para akademisi dan praktisi berpengalaman, buku ini menguraikan kerangka kerja yang utuh—mulai dari fundamen sistem informasi, arsitektur infrastruktur dan keamanan siber, pengelolaan data dan analitik berbasis kecerdasan buatan, hingga perumusan strategi transformasi digital serta tata kelola yang adaptif. Lebih dari sekadar uraian teknis, naskah ini menyoroti pentingnya kepemimpinan digital, manajemen perubahan budaya, dan etika inovasi sebagai kunci keberhasilan implementasi.

Dilengkapi dengan ilustrasi konseptual, studi kasus aktual, dan panduan praktis, buku ini menjadi bacaan esensial bagi para pemimpin teknologi, manajer strategis, profesional TI, serta mahasiswa yang ingin menguasai seni mengelola organisasi di tengah kompleksitas ekosistem digital. Inilah panduan definitif untuk membangun organisasi yang tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga unggul dalam strategi dan berkelanjutan secara nilai.



LITERATI
GLOBAL NETWORK

Perum Bilinmfo, Tubuhue, Kota Keramenanu
Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur 95677
info@goliterati.com | www.goliterati.com/books

**SEDANG
DALAM
PROSES**